

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan tulang punggung kehidupan organisasi, keberhasilan organisasi secara keseluruhan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, organisasi perlu memiliki sumber daya manusia/ pegawai yang berdisiplin tinggi, berkemampuan, berdaya saing dan berprestasi. Selain itu sumber daya manusia juga merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Semua potensi yang ada pada sumber daya manusia tersebut sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Bagaimanapun majunya teknologi, berkembangnya informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan jika tanpa adanya sumber daya manusia maka akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, semua hal yang berhubungan dengan peningkatan sumber daya manusia harus menjadi perhatian penting bagi pihak manajemen, guna mendapatkan sumber daya manusia/ pegawai yang mempunyai prestasi kerja yang tinggi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

Menurut Rivai (2006:167) “Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika”.

Banyak faktor yang dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai diantaranya adalah menciptakan disiplin kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang kondusif. Disiplin kerja yang tinggi memegang peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan prestasi kerja pegawai. Disiplin kerja yang tinggi akan mempercepat pencapaian tujuan organisasi. Disiplin kerja yang rendah akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Nitisemito (2001:199) “Disiplin kerja merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis”.

Disiplin yang baik bisa mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Selain itu disiplin yang baik juga dapat mendorong tercapainya prestasi kerja pegawai. Oleh karena itu setiap pimpinan selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Selain disiplin yang tinggi lingkungan kerja yang kondusif juga berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai. Lingkungan kerja yang kondusif meliputi terciptanya hubungan yang baik antara sesama pegawai, hubungan yang baik antara atasan dan bawahan, terdapatnya lingkungan kerja fisik yang memadai seperti ukuran ruang kerja, penerangan, suhu udara, warna, pengendalian tingkat kebisingan, kebersihan tempat kerja, meja kerja, kursi kerja serta tersedianya peralatan kerja. Jika lingkungan kerja tidak kondusif akan mengakibatkan stres bagi pegawai yang pada akhirnya akan menimbulkan penurunan prestasi kerja pegawai.

Menurut Sihombing (2004:175) “Lingkungan kerja adalah faktor-faktor di luar manusia baik fisik maupun non fisik dalam suatu organisasi. Faktor fisik mencakup peralatan kerja, suhu ditempat kerja, kesesakan dan kepadatan, kebisingan dan luas ruang kerja. Sedangkan non fisik mencakup hubungan kerja yang terbentuk di organisasi antara atasan dan bawahan serta antara sesama pegawai”.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Samosir, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya adalah membantu Kepala Daerah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Samosir. Dalam mewujudkan visi dan misi nya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir harus didukung oleh sumber daya manusia/ pegawai yang terampil dan handal. Dengan terciptanya disiplin kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti terhadap beberapa pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten samosir didapat informasi bahwa dalam pelaksanaan tugas sehari-hari masih banyak pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir yang kurang berdisiplin. Hal ini tercermin dari kurangnya ketaatan pegawai terhadap peraturan-peraturan jam kerja kantor, seperti masih banyak pegawai yang sering terlambat masuk kerja, pulang sebelum waktunya, meninggalkan kantor pada jam kerja dan tidak hadir ke kantor dengan berbagai alasan. Selain itu masih ada pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan prosedur sehingga apa yang dikerjakan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, Masih ada pegawai yang tidak berpakaian seragam kerja sesuai dengan peraturan-peraturan yang sudah

ditetapkan, dan masih ada pegawai yang belum patuh dalam penggunaan sarana kantor, hal ini dapat dilihat dari tingkat keadaan atau kondisi sarana pendukung kinerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Keadaan/Kondisi Sarana Pendukung Kerja Pegawai BAPPEDA Kabupaten Samosir

NO	Nama Peralatan	Yang Tersedia	Keadaan/Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Komputer	22	17	5
2	Printer	6	5	1
3	Meja Kerja	36	30	6
4	Meja Rapat	8	6	2
5	Kursi Kerja	42	40	2
6	Kursi Rapat	40	34	6

Sumber : BAPPEDA (2014)

Hal inilah yang dapat menghambat pelaksanaan penyelesaian tugas dan dapat mengakibatkan penurunan prestasi kerja. Kondisi tersebut diatas diduga karena belum adanya kesadaran sebagian pegawai tentang pentingnya disiplin kerja dan belum adanya sanksi yang tegas kepada pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin Kerja.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti terhadap beberapa pegawai di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir bahwa kondisi fisik kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir dapat dikatakan baik, dimana setiap bidang memiliki ruangan tersendiri, penerangan atau cahaya yang cukup, tidak ada kebisingan, hubungan kerja sesama rekan kerja berjalan dengan baik dan hubungan kerja antara atasan dengan

bawahan berjalan dengan baik. Akan tetapi masih terdapat beberapa ruangan yang dinilai kurang baik dan layak karena kondisi suhu udara yang ada di beberapa ruangan tersebut dirasakan kurang sejuk dan terasa panas, hal ini disebabkan oleh ruangan kerja yang sempit dan banyak dokumen yang menumpuk di dalam ruangan. Mutu udara dalam ruangan kerja kurang baik dan ada bau yang kurang sedap hal ini diakibatkan oleh sirkulasi udara di beberapa ruangan kerja kurang baik, karena ventilasi udara tertutupi dokumen-dokumen yang bertumpuk di dalam ruangan. Pengaturan ruang kerja di beberapa ruangan tidak baik hal ini disebabkan oleh sempitnya ruang kerja dan kurangnya pemahaman pegawai tentang pengarsipan yang baik. Selain itu, ketersediaan peralatan dan perlengkapan kantor juga kurang jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia tidak sesuai dengan jumlah peralatan kantor yang dibutuhkan para pegawai guna mendukung kinerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir hal ini dapat kita lihat dari data tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Daftar Peralatan Kantor yang Dibutuhkan dan Peralatan Kantor yang Tersedia pada Kantor BAPPEDA Kabupaten Samosir

NO	Nama Peralatan	Yang Dibutuhkan	Yang Tersedia
1	Komputer	42	22
2	Printer	20	6
3	Meja Kerja	42	36
4	Meja Rapat	12	8
5	Kursi Kerja	47	42
6	Kursi Rapat	42	40
7	Filing Kabinet	10	5

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Samosir (2014)

Kondisi inilah yang menimbulkan rasa kurang nyaman bagi para pegawai saat bekerja sehingga dapat mempengaruhi prestasi kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap prestasi kerja pegawai badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten samosir dapat dikatakan baik jika dilihat dari sisi pengetahuan pekerjaan, kecakapan mental, karena para pegawai memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan yang dikerjakan dan tingkat kemampuan dan kecepatan dalam menerima instruksi kerja dan menyesuaikannya dengan cara kerja dan situasi kerja yang ada. Akan tetapi kalau dilihat dari sisi hasil kerja, inisiatif, sikap, disiplin waktu dan absensi dapat dikatakan kurang baik karena tingkat inisiatif selama menjalankan tugas, semangat kerja melaksanakan tugas dan tingkat ketepatan waktu dan tingkat kehadiran yang masih rendah mengakibatkan hasil kerja dan prestasi kerja yang kurang baik hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan dalam Rencana Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir Tahun Anggaran 2013 seperti yang terlihat pada Tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3 Rencana Kerja Pelaksanaan Kegiatan Rutin Tahunan
BAPPEDA Kabupaten Samosir Dan Realisasinya
Tahun Anggaran 2013**

NO	Nama Kegiatan	Rencana Kerja Kegiatan	Realisasi Pelaksanaan Kegiatan
1	Penyelenggaraan Musrenbang dan Penyusunan RKPD	01 Februari s/d 18 April 2013	03 Maret s/d 16 Mei 2013
2	Koordinasi Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah (LKPD)	21 April s/d 16 Mei 2013	19 Mei s/d 27 Juni 2013
3	Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LKPJ)	19 Mei s/d 30 Juni 2013	01 Juli s/d 11 Agustus 2013
4	Monitoring dan Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah	01 Juli s/d 31 juli 2013	12 Agustus s/d 05 September 2013
5	Penyusunan KUA dan PPAS P-APBD Kabupaten Samosir	01 Agustus s/d 30 Agustus 2013	08 September s/d 05 November 2013
6	Penyusunan RANPERDA P-APBD Kabupaten Samosir	01 September s/d 30 September 2013	06 November s/d 21 November 2013
7	Penyusunan KUA dan PPAS R-APBD	01 Oktober s/d 30 Oktober 2013	24 November s/d 31 Desember 2013
8	Penyusunan RANPERDA R-APBD Kabupaten Samosir	01 November s/d 28 November 2013	03 Januari S/d 30 Januari 2014
9	Koordinasi dan Evaluasi Dokumen Perencanaan SKPD	01 Desember s/d 19 Desember 2013	01 Februari s/d 30 Februari 2014

Sumber : BAPPEDA Kabupaten Samosir (2014) data diolah

Selain kegiatan rutin tersebut di atas hal lain yang menunjukkan fenomena kurang baiknya prestasi kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir adalah masih ditemukan pekerjaan-pekerjaan diluar kegiatan rutin tahunan dan surat-surat yang seharusnya sudah diselesaikan oleh para pegawai ternyata masih tertunda dan kurang mendapat perhatian untuk diselesaikan.

Rendahnya disiplin kerja pegawai dan lingkungan kerja yang kurang kondusif pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir

dapat mempengaruhi prestasi kerja pegawainya. Sehingga dapat mengakibatkan pencapaian tujuan organisasi tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir?
3. Apakah disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap prestasi kerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi:

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir

Sebagai bahan masukan bagi Pimpinan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir, dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik dan disiplin kerja yang tinggi guna meningkatkan prestasi kerja para pegawai.

2. Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

Sebagai bahan untuk menambah koleksi dan memperkaya penelitian ilmiah bagi Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

3. Penulis

Sebagai penambah wawasan bagi penulis dan melatih diri untuk berpikir secara ilmiah pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya yang berkaitan dengan disiplin kerja, lingkungan kerja dan prestasi kerja pegawai.

4. Peneliti Lainnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lainya yang mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.